

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia. Menurut Driyarkara (Dwi Siswoyo, dkk. 2011: 64) Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Di mana ada kehidupan manusia disitu pasti ada pendidikan. Selanjutnya menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Dengan demikian pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya melalui proses belajar.

Belajar diartikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan serta pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (W.S Winkel, 2004: 56). Salah satu lingkungan belajar yang diwajibkan yaitu di sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki wewenang untuk mendidik siswa dalam membantu pertumbuhan dan perkembangannya, selain orang tua di lingkungan rumah. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong

perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penunjang keberhasilan siswa dalam belajar di lingkungan sekolah adalah guru, sehingga diperlukan guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman materi bagi siswa. Memberikan pemahaman materi pada siswa tidak semudah hanya sekedar menjelaskan kemudian siswa mengerti. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh media pembelajaran yang selalu monoton dan membosankan. Khususnya dalam pembelajaran PKn, kerap kali siswa merasa bosan dan tidak bergairah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37 bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi. Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bias dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan. Kenyataan di lapangan pelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih dianggap sebagai pelajaran nomor dua atau dianggap sepele oleh sebagian besar siswa. Kenyataan ini semakin diperburuk dengan media mengajar yang di pakai oleh sebagian besar guru PKn masih memakai media konvensional atau tradisional. Media konvensional merupakan media dimana guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar berkurang dan hanya bergantung pada guru. Pencapaian tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran. Diperlukan proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat unggul dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Salah satu upaya untuk menjadikan proses pembelajaran di sekolah agar efektif adalah dengan menerapkan media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk., 2012: 6). Heinich (Kosasih, 2011: 4) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Menurut Hamalik (Kosasih, 2011:5) media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media yang menarik akan mendorong dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai maksimal. Salah satu media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah media film pendek.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 4 Cimahi, bahwa media yang sering digunakan dalam mengajar mata pelajaran PKn adalah buku dari sekolah, dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Pada mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia siswa masih terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, karena media pembelajaran sudah lebih bervariasi dibandingkan pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa kurang memiliki motivasi belajar. PKn merupakan mata pelajaran yang diberikan untuk membentuk siswa menjadi warga yang baik, sehingga diperlukan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Media film pendek dalam pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam media audio-visual. Sadiman (1993:16) menyatakan bahwa peranan media audio-visual dalam pembelajaran, yaitu (a) sebagai alat untuk memperjelas materi pembelajaran, (b) sebagai sumber belajar bagi siswa, dimaksudkan supaya siswa mendapat pedoman dalam mengikuti proses pembelajaran, (c) dapat memberikan pancingan dengan praktik langsung, (d) sebagai alat untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, (e) mengatasi sikap siswa yang pasif, (f) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan panca indra, berarti dengan media

yang cukup menunjang kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian, penggunaan media film ini akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn.

Media pembelajaran dengan menggunakan media film berkembang sangat pesat sehingga memungkinkan pengembangan dan pemanfaatan aplikasi ini bisa digunakan di bidang pendidikan. Penggunaan media berbasis Media Film sangat dimungkinkan suatu saat menggantikan media konvensional yang sering digunakan di sekolah. Dengan media Media Film pembelajaran di dalam kelas bisa lebih efektif bagi siswa sekolah Menengah Atas. Media Film merupakan upaya untuk menggabungkan dunia nyata dan dunia virtual yang dibuat melalui komputer sehingga objek yang diberikan terlihat nyata.

Berdasarkan uraian di atas, dengan belum digunakannya media pembelajaran media Film di SMA Negeri 4 Cimahi, maka peneliti akan melakukan penelitian melihat peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Media Film pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Cimahi dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Media Film pendek dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Mewaspada Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia di SMA Negeri 4 Cimahi’ (Studi Kuasi Eksperimen terhadap siswa kelas XI)**

B. Identifikasi Masalah

Penggunaan Media Pembelajaran Film pendek merupakan hal penting yang harus di perhatikan, karena dengan penggunaan Media pembelajaran Film pendek siswa akan lebih mudah menangkap terkait materi yang di sampaikan oleh guru , Sebaliknya jika proses belajar pembelajaran di lakukan secara Verbal atau ceramah tidak semua siswa dapat menangkap dengan mudah materi yang di sampaikan oleh guru

Hamalik (Kosasih, 2011:5) media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media yang menarik akan mendorong dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Sebagai Guru yang mengajarkan siswa agar berprestasi di dalam kelas , sudah tentu guru yang paling pertama dan pelopor untuk menggunakan metoda Media Film Pendek bagi siswanya untuk lebih mudah memahami di dalam proses belajar pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Heinich (Kosasih, 2011: 4) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Penggunaan metoda pembelajaran yang ada di SMA Negeri 4 Cimahi belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sarana dan prasarana kelas yang ada di SMA Negeri 4 Cimahi belum semuanya ada media.
3. Hubungan guru dan siswa di SMA Negeri 4 Cimahi kurang baik sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
4. Penggunaan metoda secara verbal atau ceramah membuat siswa di SMA Negeri 4 Cimahi sulit menangkap dan memahami terkait materi yang di sampaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di paparkan , maka permasalahan dalam penelitian ini Sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Film pendek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi pada ranah kognitif ditinjau dari aspek pengetahuan (*knowledge*) ?

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Film pendek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi pada ranah kognitif ditinjau dari aspek pemahaman (*comprehension*) ?
3. Bagaimana hambatan guru PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi melalui penggunaan media film pendek ?
4. Bagaimana terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Film pendek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan media pembelajaran Film pendek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi pada ranah kognitif dilihat dari aspek pengetahuan, kecakapan dan watak (*civic competence*).
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan media pembelajaran Film pendek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi pada ranah kognitif dilihat dari aspek pemahaman (*comprehension*).
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan bagi guru PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi melalui media pembelajaran film pendek.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis terdapat perbedaan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Cimahi antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Film pendek.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dan berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah, dan memberikan sebagai bahan kajian terhadap penggunaan media pembelajaran Film pendek digunakan untuk inovasi media belajar atau untuk pengembangan media tersebut secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau wawasan pengetahuan yang lebih luas dan dalam lagi serta bisa lebih mengetahui dalam penggunaan media pembelajaran Film pendek terhadap kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan proses dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran Film pendek.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran Film pendek diharapkan lebih tertarik dan senang untuk belajar PKn.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Film pendek. Guru dapat menciptakan pembelajaran PKn yang menarik dan

menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi pelajaran PKn dapat tersampaikan dengan baik.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi sekolah. Peneliti berharap agar penelitian ini sebagai masukan atau evaluasi yang berdampak positif bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kedepannya. Khususnya dalam segi praktek maupun media yang digunakan.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (H. Emerson. 1994. hlm. 16)
2. Media Film adalah sarana media massa yang disiarkan dengan menggunakan peralatan film (film, proyektor, layar); alat penghubung yang berupa film (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
3. Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
4. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah)
5. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

6. Sistematika Skripsi

Untuk memahami lebih jelas, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

- A. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Tujuan Media Pembelajaran
 - 3. ManfaatMedia Pembelajaran
- B. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
 - 1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan(PKn)
 - 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan
 - 3. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan
- C. Media Pembelajaran Film Pendek
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Film Pendek
 - 2. Fungsi Media Pembelajaran Film Pendek
 - 3. Keunggulan dan Kelemahan Media Pembelajaran Film Pendek

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar
3. Strategi membentuk Prestasi belajar

BAB III Metode Penelitian

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran